

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif lapangan mengenai Budaya Organisasi Di SMP Negeri 22 Konsel, kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian pengamatan dihimpun dengan pengamatan seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Konsel Kecamatan Mowila Kabupaten Konsel.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan sejak Maret sampai Mei 2017.

C. Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian berdasarkan variabel judul penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Moleang, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.¹

Sumber data penelitian ini ada 2 yakni:

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh melalui sumber utamanya, yakni kepala sekolah, guru dan siswa.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber utamanya melainkan dokumen sekolah berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen sekolah menyangkut sejarah sekolah, data sarana prasarana, data guru, siswa dan data-data kearsipan lainnya.

D. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah menggunakan tek *purposive sampling* artinya dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal SMP Negeri 22 Konsel

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

sehingga mereka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan budaya organisasi di SMP Negeri 22 Konele serta kebijakan-kebijakan yang diambil yang menjadi kebijakan bersama. Informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sedangkan informan pendukung adalah guru, siswa, hasil observasi dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Dari penjelasan diatas menggambarkan bahwa teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun alasan pemilihan teknik ini karena menurut perspektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan yang dipilih oleh peneliti berdomisili di lokasi penelitian, sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik *observasi* (pengamatan langsung), dimana peneliti melakukan pengamatan langsung tentang budaya organisasi yang ada di lapangan.
- b. Teknik wawancara (*interview*), yakni melakukan tanya jawab langsung untuk kemudian dicatat dan diredaksikan ke dalam skripsi dengan informan kunci

yakni kepala sekolah dan guru dengan menggunakan pedoman wawancara yang disesuaikan dilapangan penelitian.

- c. Teknik dokumentasi yakni mengumpulkan seluruh dokumen sekolah berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk foto-foto, kearsipan, atau bentuk-bentuk dokumen sekolah menyangkut sejarah sekolah, data sarana prasarana, data guru, siswa dan data-data kearsipan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Dan selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*data reduction*), yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum serta dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya sehingga data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- b. Penyajian data (*data display*), yaitu penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dengan menggunakan teks naratif. Maksud dari data display adalah dimana peneliti, apabila memperoleh data

yang jumlahnya banyak dapat dikuasai dengan cara membuat uraian singkat atau bagan. Sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.

- c. *Cinclusion Drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maksudnya adalah peneliti melakukan analisa dalam mencari makna data dengan mencoba menyimpulkan semua data, kemudian diolah sehingga data-data yang awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data dan informan baru sebagai pelengkap untuk kesimpulan dan menjadi pemikiran baru yang valid dan konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi dan *member check*”².

Perpanjangan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau

²*Ibid.*, h. 121.

salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu”³. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti mengkonfrontir keterangan/data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh data melalui dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, penulis mempertemukan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda-beda misalnya data atau keterangan yang diperoleh melalui teknik wawancara disinkronkan dengan data dokumentasi ditempat penelitian.
3. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

³*Ibid.*, h. 125.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan *member chek*, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member chek* penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 22 Konsel

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 22 Konsel

SMP Negeri 22 Konsel merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. SMP Negeri 22 Konsel terletak di Desa Toluwonua Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan dan berdiri sejak tanggal 01 Januari tahun 1994 di atas lahan seluas +10082 yang merupakan lahan Depertemen Pendidikan Nasional bersertifikat hak pakai berdasarkan SK ka. Kanwil BPN Provinsi Sulawesi tenggara tanggal 10 Mei 1994 No.4040/HP/INST/BPN Sultera/01/1994. Dilihat dari tahun berdirinya SMP Negeri 22 Konsel ini telah menyelenggarakan pendidikan kurang lebih 23 tahun.

2. Keadaan Guru SMP Negeri 22 Konsel

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki fungsi dan tugas untuk mendorong, membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dikelas maupun diluar kelas. Guru mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan kondisi belajar yang baik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya guru di SMP Negeri 22 Konsel sudah cukup memadai dengan jumlah 25 guru. Dimana 15 orang pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 10 orang Guru Honorer (GH). Ditinjau dari kuantitasnya guru yang ada di SMP Negeri 22